BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian.Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan.Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Penjelasan objek penelitian menurut Sugiyono (2010:41) yaitu:

Sebelum peneliti memilih variabel yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan diteliti. Jangan sampai terjadi membuat rancangan penelitian dilakukan di belakang meja, dan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu :

1. Kebijakan Deviden menggunakan *Devidend Payout Ratio* (DPR) dan Kesempatan Investasi sebagai variabel bebas (variabel Independen).
2. Nilai perusahaan menggunakan *Price Earning ratio* (PER) sebagai variabel terikat (variabel Dependen).

Penelitian dilakukan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2008:147) mengemukakan:

Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut **Masyhuri (2008:45)** adalah Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau

tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Definisi kuantitatif menurut **Sugiyono (2008:16)**, menerangkan bahwa: Metode kuantitatif bertolak dari studi pendahuluan dari objek yang akan diteliti (*preliminary study*) untuk mendapatkan yang betul-betul masalah yang harus digali melalui studi pendahuluan melalui fakta-fakta empiris.

Tujuan dari metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan antar variabel yang terlibat di dalamnya.

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam mengenai Pengaruh Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi terhadap Nilai perusahaan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Untuk terlaksananya penelitian dalam metode di atas, diperlukan data sebagai bahan penyesuaian antara teori dan harapan dengan kenyataan yang ada. Untuk hal tersebut diperlukan verifikasi data yang dibutuhkan, selanjutnya diadakan teknik pengumpulan data sebagai langkah-langkah untuk mendapatkan data yang baik, dibuatlah kerangka analisis data.

Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi kebijakan deviden, kesempatan investasi dan nilai perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Selain itu dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis sesuai yang diharapkan penulis.

Menurut Husein Umar (2005:30) adalah sebagai berikut :

Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian mencakup proses-proses berikut ini:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi masalah tentang pengaruh Kebijakan Deviden dan kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Menetapkan rumusan masalah dalam penelitian tersebut.
4. Menetapkan tujuan dari penelitian tersebut.
5. Menentukan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

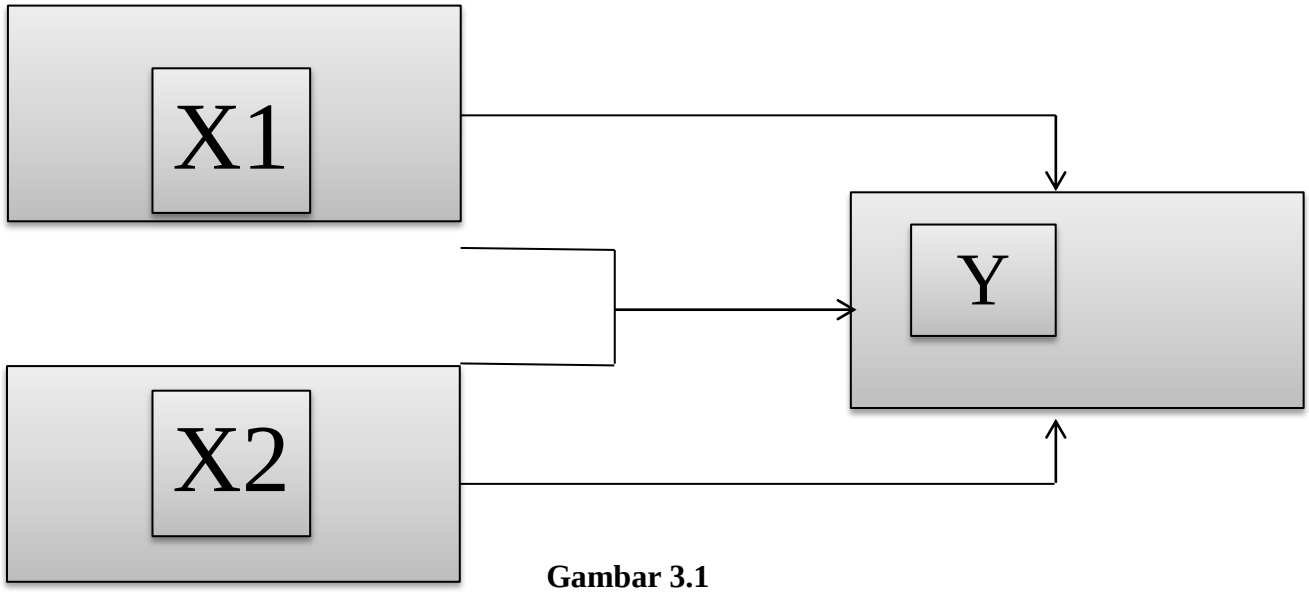
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data

8. Melakukan analisis data.

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan :
X1 = Kebijakan Deviden
X2 = Kesempatan Investasi
Y = Nilai Perusahaan

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah yang diteliti, perlu adanya operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel yaitu memecah variabel-variabel yang terkandung dalam masalah tersebut diatas menjadi bagian-bagian yang paling kecil, sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya.

Sesuai dengan judul penelitian mengenai Pengaruh kebijakan deviden dan kesempatan investasi terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia., terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. *Variable Independent* (X1) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya *variable dependent* (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X1) adalah kebijakan deviden.
2. *Variable Independent* (X2) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya *variable dependent* (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X2) adalah Kesempatan investasi.
3. Variable Dependent atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah nilai perusahaan.

   Variabel, indikator, skala pengukuran yang digunakan baik untuk variabel X1, variabel X2 maupun variabel Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber data
Kebijakan Deviden (X^1)	Kebijakan dividen adalah keputusan manajemen perusahaan terbuka yang terdaftar di BEI berkaitan dengan pembagian dividen kepada para pemegang saham atas laba yang dihasilkan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksi melalui *dividend payout ratio* (DPR), yaitu rasio antara *dividend per share* (DPS) dengan *earning per share* (EPS). Data DPR sudah tersaji di ICMD, diukur menggunakan skala rasio, yang dinyatakan dengan satuan persen (%), atau dapat dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut (Fakhruddin dan Hadianto, 2001):	• Devidend Per Share • Earning Per share $DPR = \frac{\text{Devidend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} X100\%$	Rasio	%	Lap. Laba Rugi
Kesempatan Investasi (x2)	Investasi adalah mengorbankan aset yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan aset dimasa	• Harga pasar saham • Laba perlembar saham $PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba perlembar saham}} X100\%$	Rasio	%	Laporan Laba Rugi

	yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar (Sartono.2001)				
Nilai Peruhasaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan terbuka, yang sering dikaitkan dengan harga saham Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.	• Harga pasar saham • Laba perlembar saham $PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba perlembar saham}} X100\%$	Rasio	%	Laporan Laba rugi

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini disebut juga dengan Data Tangan Pertama.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini disebut juga dengan Data Tangan Kedua. Data Sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data primer dan data sekunder, dapat pula digolongkan menurut jenisnya sebagai data kuantitatif yang berupa angka-angka dan data kualitatif yang berupa kategori-kategori.

sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data yang telah diolah lebih lanjut dan yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh selama 3 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 .

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.

Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan subjek penelitian, maka dikenal 3 jenis penelitian yaitu :

1. Populasi

Populasi adalah Wilayah generaliasasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dilihat dari jumlahnya, populasi terbagi 2 bagian :

1. Jumlah terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu)
2. Jumlah tak hingga (terdiri dari elemen yang sulit dicari batasannya)

Apabila peneliti ingin mengetahui semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi / studi sensus/ studi populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan peneliti adalah data INVES, DPR dan PER yang di dapatkan dari laporan keuangan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Syarat sample : mampu mewakili karakteristik populasi.

Jika kita akan meneliti sebagian dari populasi, kemudian hasil penelitian tersebut dimaksudkan untuk mengenaralisasikannya untuk populasi, maka penelitian tersebut disebut Penelitian sample. Penelitian sample dapat dilakukan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen, apabila tidak homogen maka hasil/kesimpulan penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk populasinya.

Beberapa keuntungan jika menggunakan sample :

1. Subjek lebih sedikit, sehingga tidak ada subjek yang terlewatkan.
2. Menghindari bias karena subjek yang banyak.
3. Lebih efisien (waktu, uang dan tenaga) tersebut".

Sesuai dengan tujuan penelitian penulis ingin mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Maka sampel yang digunakan untuk diuji dan di analisis adalah data *Devidend Payout Ratio* (DPR) (ROI) *Price Earning Ratio* (PER) pada 10 perusahaan Sektor Industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai 2014 sebanyak 3 tahun, total sampel 30 data.

3. Teknik Sampling

Menurut **Sugiyono (2010:118)** menjelaskan bahwa:

"Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel". Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik

pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah sampling jenuh (sensus). Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut **Sugiyono (2008:122)** adalah: "Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis yang sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*.

Sugiyono (2009:84) menyatakan bahwa :

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Adapun jenis *nonprobability samplling* yang digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive.* Menurut **Sugiyono (2009:85)** *sampling purposive* adalah : "Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Data yang diambil adalah 30 sample data dari 10 perusahaan pada periode 2012-2014 dikarenakan terjadi suatu fenomena pada empat tahun terakhir.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan angket. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi kepustakaan atau analisis media massa. Berikut ini di uraikan data melalui angket, wawancara, observasi, kepustakaan, tes dan analisis media massa

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya secara tertulis, bahkan kadang-kadang jawabannya pun telah di sediakan.

Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur aalah wawancara secara bebas yang tidak berpedoman daftar pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya. Salah satu syarat yang harus dimiliki oelh pewawancara adalah mampu membina hubungan baik dengan responden dan mampu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung kepalangan, tujuan observasi adalah memperoleh berbagai actual dari lapangan tentang topic penelitian, observasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

a. Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan, kelemahannya yaitu adanya kecendrungan peniliti terlampau terlimbat dalam situasi itu.
b. Obersevasi nonpartisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipan, kelemahannya, kehadiran dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orang di amati

4. Kepustakaan

Mengumpulan data melalui kepustakaan yaitu kegiatan mengumpulkan data dengan cara menelaah buku-buku kepustakaan , seperti surat kabar, majalah dan dokumentasi lainnya.

Kepustakaan di gunakan dlam keseluruhan penelitian sejak awal hingga sampai akhir penelitian dengan vara memamfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena social yang telah di cermati.

5. Tes adalah pengumpulan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses (pre test dan post tes) , instrumentnya dapat berupa soal-soal ujian atau soal-soal tes
6. Analisis isi media massa

Pengumpulan data melalui isi media massa merupakan bagian dari studi kepustakaan, pengumpulan data melalui analasis isi media massa tidak kalah pentingnya dengan kegiatan pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Analisis isi media massa dapat digunakan sebagai sumber data yang ilmiah, apabila jenis media massa, tanggal terbitnya, dan penulis artikelnya di sebutkan dalam karya tulis hasil penelitian

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama, point kedua dan point ketiga, yaitu mengetahui bagaimana pengaruh Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi Terhadap nilai perusahaan yang ada

pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan point keempat yaitu seberapa besar pengaruh Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dari variabel X1 (Kebijakan Deviden) dan X2 (Kesempatan Invetsasi) dengan menggunakan perhitungan persentase yang diolah dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. periode 2012-2014 di http://www.idx.co.id

Dan untuk menghitung perkembangan dari Kebijakan Deviden Kesempatan Investasidan nilai perusahaan tersebut untuk setiap tahunnya digunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

Th n = Perkembangan tahun n

Th n-1 = Perkembangan tahun n-1

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka (numeric). Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan neraca dan laba rugi yang terdapat pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis tersebut akan didapat analisis pengaruh Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi terhadap nilai perusahaan.

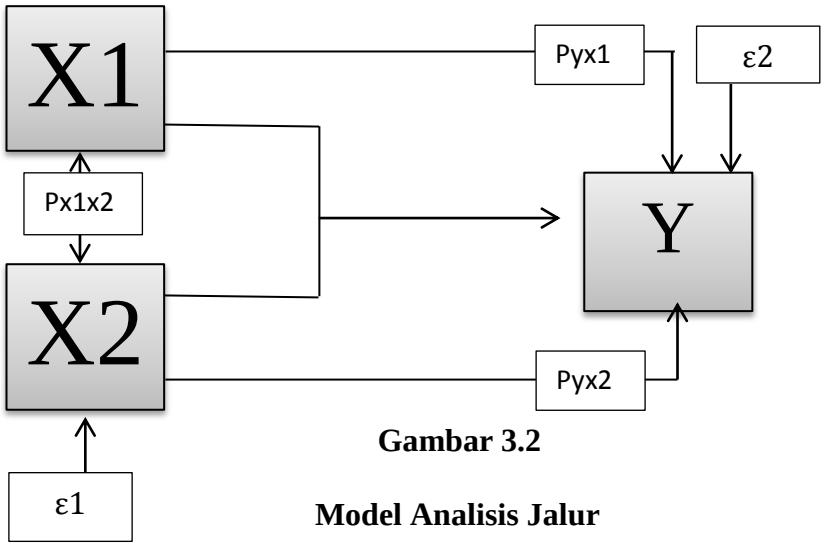
3.2.5.1.3 Analisis Jalur

Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:259) mengemukakan bahwa:

Analisis jalur (path analysis) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuanya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa path analysis merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Peneliti menggunakan analisis jalur (path analysis) karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi terhadap Nilai perusahaan.

Adapun model analisis jalur yaitu :



Gambar 3.2

Model Analisis Jalur

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

X2 = Kesempatan Investasi

X1 = Kebijakan Deviden

PX1X2 = Koefisien jalur Kebijakan Deviden terhadap Kesempatan Investasi

PYX1 = Koefisien jalur Kebijakan Deviden terhadap Nilai perusahaan

PYX2 = Koefisien jalur Kesempatan investasi terhadap Nilai perusahaan

ε = Pengaruh faktor lain

Diagram jalur seperti terlihat pada gambar 3.2 diatas dapat diformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama

$$x2 = Px1x2X + \varepsilon 1$$

Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua

$$Y = PYx1X + PYx2Y + \varepsilon 2$$

Dari data ketiga variabel yang diteliti, untuk memudahkan perhitungan terlebih dahulu di hitung koefisien korelasi antar variabel. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan

antara *independent variabel* dengan *dependent variabel*. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara *independent variabel* dengan *dependent variabel* selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika *independent variabel* naik, maka *dependent variabel* turun, dan jika *independent variabel* turun, maka *dependent variabel* naik).

b. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka terdapat hubungan yang kuat antara *independent variabel* dan *dependent variabel* dan hubungannya searah (jika *independent variabel* naik, maka *dependent variabel* naik, dan jika *independent variabel* turun, maka *dependent variabel* turun).

3.2.5.1.4 Analisis Korelasi Pearson

Analisis korelasi Pearson bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah

hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y, variabel X2 dan Y, sebagai berikut:

$$rx1\,Y = \frac{\sum x1\,Y}{\sqrt{\sum x1^2 . \sum Y^2}}$$

$$rx2\,Y = \frac{\sum x2\,Y}{\sqrt{\sum x2^2 . \sum Y^2}}$$

Setelah korelasi antar-variabel diketahui, selanjutnya dapat di hitung nilai korelasi parsial.Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebaga berikut :

1. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antar X1 terhadap Y, bila X2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

2.
$$rx1y = \frac{rx1y - rx2y\,rx1rx2}{\sqrt{[1 - rx2y2]}\,[1 - rx1\,x\,2^2\,]}$$

Koefisien korelasi parsial antar X2 terhadap Y, bila X1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx2y = \frac{rx2y - rx1y\,rx1rx2}{\sqrt{[1 - rx1y2]}\,[1 - rx1\,x\,2^2\,]}$$

Dimana : r = Koefisien Korelasi

x1 = Profitabilitas

x2 = Kebijakan Deviden

y = Nilai Perusahaan

n = Banyaknya sampel

Dimana nilai r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasinilai r sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (2008:184)

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negative.

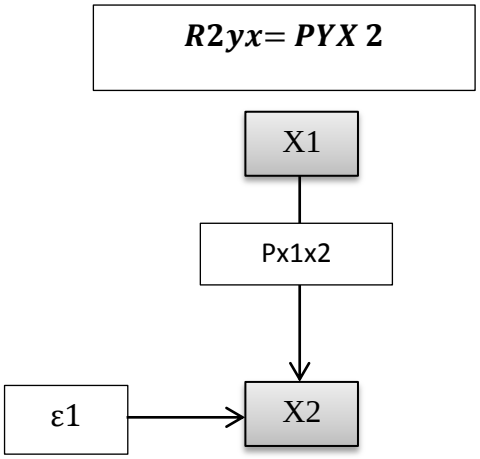
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

- Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antar kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
- Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.
- Jika r = 0, maka tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y

3.2.5.1.5 Koefisiansi Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari mangkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:



Gambar 3.3

Koefisiensi Determinasi

Berdasarkan gambar diatas dapat dibuat bentuk persamaan jalur sebagai berikut:

$$X2 = PX1X2\ X + \varepsilon 1$$

Pada analisis jalur, Kebijakan Deviden dan Kesempatan investasi berfungsi sebagai variabel eksogen (sebab) dan Nilai perusahaan sebagai variabel endogen (akibat). Selanjutnya untuk menguji pengaruh Kebijakan deviden dan Kesempatan Investasi terhadap Nilai perusahaan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun matriks korelasi antar variabel

$X1$ $X2$

$$R = \begin{matrix} X1 \\ X2 \end{matrix} \begin{bmatrix} Rxx & Rx1x2 \\ Rx1x2 & Ryy \end{bmatrix}$$

2. Hitung invers dari matriks korelasi antara variable Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C11 & C12 \\ C21 & C22 \end{bmatrix}$$

3. Hitung koefisien korelasi antara variabel Profitabilitas dan Kebijakan Deviden dengan Nilai perusahaan.

$$R_{xyz} = \begin{matrix} X1 \\ X2 \end{matrix} \begin{bmatrix} rx1y \\ rx2y \end{bmatrix} \quad \begin{matrix} Y \\ \end{matrix}$$

4. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$\begin{bmatrix} Pyx1 \\ Pyx2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} R^{-1}xx & R^{-1}x1x2 \\ R^{-1}x1x2 & R^{-1}yy \end{bmatrix} \text{X} \begin{bmatrix} Px1y \\ Px2y \end{bmatrix}$$

1. Menghitung Koefisien Determinasi.

Besarnya pengaruh Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi secara bersama-sama (simultan) terhadap Nilai perusahaan yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen dengan kualitas informasi.

$$R^2{}_{yx1x2} = [P_{yx1} - P_{yx2}]$$

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Kebijakan Deviden (X1) dan Kesempatan Investasi (X2) terhadap nilai perusahaan (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel – variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas kesempatan investasi terhadap variabel terikat nilai perusahaan. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   Ho : $\beta 1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan.

   Ho : $\beta 1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan.

b) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas kesempatan investasi terhadap variabel terikat nilai perusahaan. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

Ho : β2 = 0 Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kesempatan Investasi terhadap nilai perusahaan.

Ho : β2 ≠ 0 Terdapat pengaruh yang signifikan Kesempatan Investasi terhadap nilai perusahaan.

c) Menentukan tingkat signifikan.

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = (n – k – l), untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam statu penelitian.

d) Menghitung nilai thitung dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t1 = rx1y\sqrt{\frac{n-K-1}{(1-rx1y^2)}} \qquad t2 = rx2y\sqrt{\frac{n-K-1}{(1-rx2y^2)}}$$

Dimana :

r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

t = thitung

e) Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya nhipótesis setelah dibandingkan antara thitung dan ttabel dengan criteria :

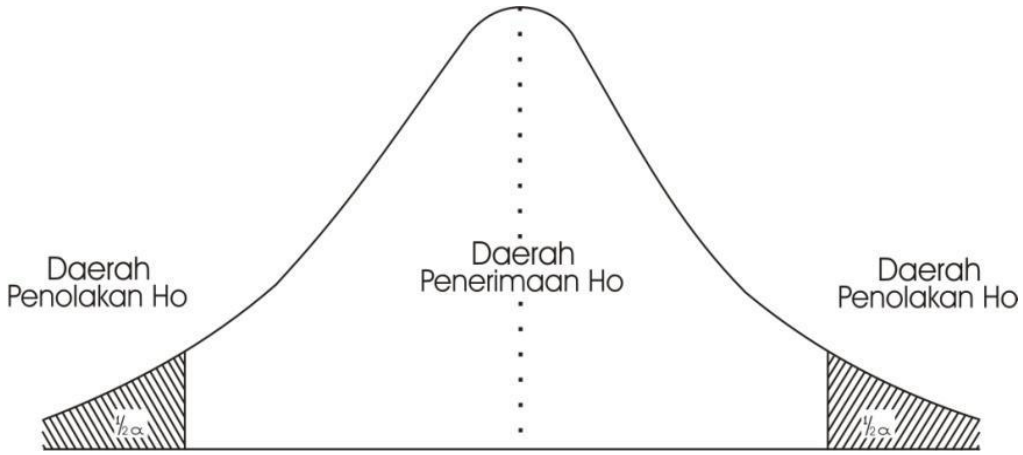
1. Tolak Ho jika thitung > ttabel pada alpha 5 % untuk Koefisien positif.

2. Tolak Ho jika thitung < ttabel pada alpha 5 % untuk Koefisien negatif.

3. Tolak Ho jika nilai t-sign < alpha 5 % (α = 0,05)

2. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan.

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan gambar sebagai berikut :



Gambar 3.4

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

a. jika thitung > ttabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
b. Jika –thitung ≤ ttabel ≤ thitung maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
c. t hitung dicari dengan rumus perhitungan t hitung
d. t table dicari dalam table distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan db = (n – k – 1)